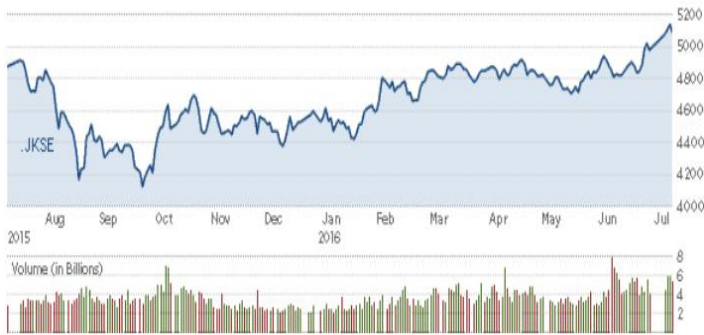




BIRD DAILY

Selasa, 18 Oktober 2016



IHSG

5.410,30

+10,418(+0,193%)

MNC36

307,63

-0,34(-0,11%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,8
Value	6,5
Market Cap.	5.850
Average PE	13,0
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.071
	+46(+0,35%)
IHSG Daily Range	5.365-5.452
USD/IDR Daily Range	12.980-13.170

GLOBAL MARKET (17/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.086,40	-51,98	-0,29
NASDAQ	5.199,82	-14,34	-0,28
NIKKEI	16.900,12	+43,75	+0,26
HSEI	23.037,54	-195,77	-0,84
STI	2.817,07	+1,83	+0,07

COMMODITIES PRICE (17/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49,94	-0,41	-0,81
Batubara US/ton	75,75	+1,7	+2,24
Emas US/oz	1.255,22	+3,79	+0,3
Nikel US/ton	10.290	-195	-1,86
Timah US/ton	19.405	-45	-0,23
Copper US/ pound	2,1	+0,005	+0,24
CPO RM/ Mton	2.768	+110	+4,14

MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan pada perdagangan Senin (17 Oktober 2016) ditutup menguat 10.41 poin atau 0,19% ke level 5,410.30. Penguatan IHSG sejalan dengan Badan Pusat Statistik (BPS) yang merilis neraca perdagangan September 2016 mencatat surplus sebesar US\$ 1,22 miliar. Dengan demikian, surplus neraca perdagangan Januari-September 2016 tercatat sebesar US\$ 5,67 miliar.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi pernyataan orang nomor 2 terpenting setelah Janet Yellen di *The Fed Reserve*, *Stanley Fischer*, yang memperingatkan stabilitas ekonomi dapat terancam oleh suku bunga rendah dan menekankan *The Fed "Very Close"* mencapai target inflasi dan *employment*, turunnya harga minyak WTI sebesar -0.81% kelevel US\$49.94, mendekati masa pemilihan presiden dan aksi menunggu kelanjutan release Laporan Keuangan Q3/2016 yang menjadi faktor DJIA turun sebesar -51.98 poin (-0.29%) ditengah moderatnya perdagangan Senin yang tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5.15 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.54 miliar saham).

Merujuk pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 74 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-106 (18 Oktober 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 143 T (Target Rp 1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp 982 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp.2,718 T, Tebusan murni Rp 94.1 T, Total tebusan Rp 97.5 T (Target Rp 165 T) dan Total harta Rp 3,843 T (Target Awal Rp 4000T dari Luar Negeri) ditengah turunnya DJIA -0.29%, EIDO -0.04%, *Oil* -0.81%, *Nickel* -1.86% dan -0.23% serta cukup tajamnya penurunan surplus *Trade Balance* Indonesia hingga September 2016 (YOY) membuat IHSG akan bergerak turun dihari Selasa ini.

BUY: BBNI, SRIL, TLKM, JPFA, ADHI, GGRM, PTBA, ADRO, AKRA, ICBP

BOW: BOW: JSMR, BBRI, SMGR, PTPP, BSDE, WSKT, UNTR, CPIN, BBTN, CTRA, ASII

MARKET MOVERS (18/10)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.069 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah 24 poin (08.00 AM)

DJIA, Selasa menguat 51 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Ratu Prabu Energi Tbk. (ARTI). Perseroan mencatat laba bersih sebanyak Rp1,71 miliar per Juni 2016, turun 85% secara tahunan. Laba terkoreksi didorong oleh penurunan pendapatan. Pendapatan bersih perseroan mencapai Rp143,18 miliar, turun 12,36%. Pendapatan Ratu Prabu turun disebabkan koreksi di segmen jasa konsultan minyak dan properti. Pendapatan perusahaan di segmen jasa konsultan perminyakan turun 41% menjadi Rp52,89 miliar.

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA). Perseroan sudah merealisasikan 97% dana hasil penawaran umum hingga September kemarin dan kini perseroan hanya memiliki sisa dana hasil IPO sebesar Rp 10,67 miliar. Perseroan mencatatkan hasil bersih penawaran umum sebesar Rp 361,4 miliar per 6 Juli 2012. Realisasinya dipergunakan paling besar untuk belanja modal perusahaan sebesar 49,6% atau sekitar Rp 179,3 miliar dan bayar pinjaman ke BPN Paribas sebesar 26% atau sekitar Rp 94,1 miliar serta 21,36% sebesar Rp 77,2 dipergunakan untuk aksi akuisisi konsesi tambang batu bara, modal kerja dan oprasional serta kegiatan eksplorasi.

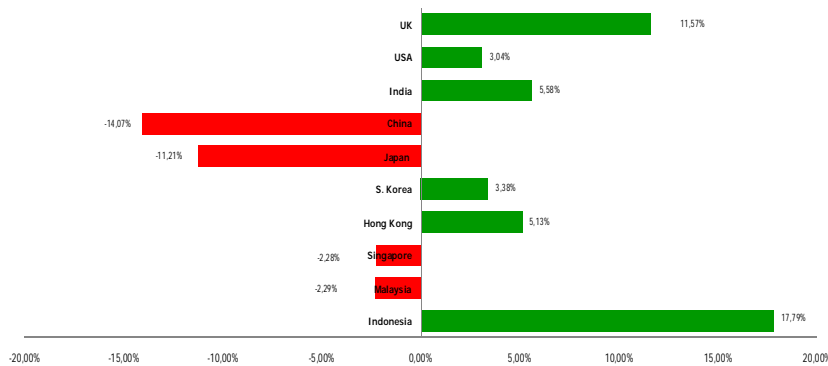
PT Bank BRI Agro Tbk (AGRO). Perseroan telah menetapkan harga pelaksanaan *rights issue* yaitu rentang harga Rp 130-Rp 175 per saham. Perseroan akan melepas sebanyak-banyaknya 3,84 miliar saham baru. Dana segar yang akan diperoleh sekitar Rp 499,75 dengan rasio setiap pemilik 6.698 saham lama akan memperoleh 2.244 saham baru. Aksi korporasi ini memiliki efek dilusi sebesar 25,33%. Selain melakukan *right issue*, perseroan juga akan melepas paling sedikit 618,99 juta waran seri II atau setara 5,39% dari saham ditempatkan dan disetor penuh, dengan rasio setiap 5.960 pemegang waran lama akan memperoleh 959 waran baru. Setiap satu Waran Seri II dapat digunakan oleh pemegangnya untuk membeli satu saham baru Perseroan dengan membayar harga yang sama dengan harga pelaksanaan HMETD dalam periode pelaksanaan yakni 2 Juni 2017 sampai dengan 4 Juni 2018.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Perseroan akan menyelesaikan proses transaksi penjualan saham entitas anak usahanya, China Minzhong Food Corporation Limited (CMZ) kepada perusahaan yang dimiliki Anthoni Salim, Marvellous Glory Holdings Limited sebesar 543,25 juta saham CMFC dengan harga S\$ 1,20 per saham. Perseroan akan menerima surat utang yang bisa ditukar dengan saham alias *exchangeable bonds yang wajib ditukarkan dua bulan sejak tanggal diterbitkan*. Nilai pokok obligasi tersebut mencapai S\$ 235,49 juta. Tidak ada jaminan atas penerbitan *exchangeable bonds* tersebut. *Exchangeable bonds* yang diterbitkan merupakan obligasi tanpa bunga yang wajib ditukar dengan saham CMZ yang akan diberikan oleh pihak penawar kepada perseroan dengan harga S\$ 1,2 per lembar saham CMZ. Diprediksikan transaksi tersebut akan selesai pada Februari 2017.

PT BFI Finance Tbk (BFIN). Perseroan menetapkan kisaran bunga obligasi berkelanjutan III tahap I tahun 2016 minimal 8,1% dan maksimal 9,1%. Obligasi pokok bernilai Rp1 triliun tersebut merupakan bagian dari rencana penerbitan obligasi berkelanjutan III senilai Rp5 triliun. Obligasi berkelanjutan III ini memiliki tiga seri yaitu seri A dengan pokok Rp317 miliar dengan dan 8,1% per tahun serta jangka waktu 370 hari. Seri B dengan pokok Rp 550 miliar dan bunga 8,8% serta jangka waktu 3 tahun. Seri C dengan pokok Rp133 miliar dan bunga 9,1% serta jangka waktu 5 tahun. Masa penawaran jatuh pada tanggal 18-20 Oktober 2016 dengan pencatatan di BEI pada 26 Oktober 2016. Obligasi tersebut memperoleh peringkat A+ dari *Fitch Ratings*.

PT Evergreen Invesco Tbk. (GREN). Perseroan resmi akan melakukan *right issue* dengan melepas 200 miliar saham baru dengan target akan memperoleh dana hingga Rp40 triliun. Dana hasil penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu tersebut akan digunakan untuk pembelian aset bisnis baru di antaranya pergudangan, properti dan peternakan, serta pelunasan utang. Pada April lalu perseroan telah menghentikan bisnis utamanya yaitu permintalan benang dan beralih pada bisnis pergudangan dengan menyewakan 13.000 m2 kepada PT Coca Cola Amatil Indonesia dengan harga Rp35.200 per m2 untuk satu bulan.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



17/10/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -483,9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 32.661,4

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Final CPI y/y
- USA : Industrial Production m/m
- USA : Capacity Utilization Rate
- USA : Empire State Manufacturing Index

Monday
17
Oktober

- England : CPI y/y
- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- China : GDP q/y
- China : Industrial Production

Tuesday
18
Oktober

- England : Average Earnings Index 3m/y
- England : Claimant Count Change
- EURO : German 30-y Bond Auction

Wednesday
19
Oktober

- England : Retail Sales m/m
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims

Thursday
20
Oktober

- England : EU Economic Summit
- EURO : Consumer Confidence
- Canada : Core Retail Sales m/m

Friday
21
Oktober

CORPORATE ACTION

- AALI : Cash Dividend Dist Date
- ASGR : Cash Dividend Dist Date
- AUTO : Cash Dividend Dist Date
- GREN : RUPS Going
- KRAS : Right Issue Cum Date
- UNTR : Cash Dividend Dist Date

- SMSM : RUPS Going
- UNSP : Public Expose Going

- LPGI : RUPS Going
- MRAT : Public Expose Going
- TOTO : Stock Split Cum Date

- ADES : RUPS Going
- BABP : Right Issue End Trading
- BABP-R : End Trading
- BMAS : Right Issue End Trading
- BMAS-R : End Trading
- TOTOO : Stock Split Ex Date

- ASII : Cash Dividend Dist Date
- INDF : RUPS Going
- MSKY : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2492	28,2	TLKM	491	7,5	NELY	20	27,0	LMSH	-70	-10,0
BUMI	667	7,6	BBCA	392	6,0	FISH	550	25,0	BRAM	-875	-10,0
ELTY	411	4,7	KPIG	376	5,7	LRNA	34	20,6	ALKA	-30	-10,0
DOID	353	4,0	ASII	342	5,2	SAFE	13	13,8	ASBI	-36	-9,9
KPIG	297	3,4	MYRX	336	5,1	TOBA	95	13,3	PLAS	-60	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3640	-60	3520	3820	BOW	CTRA	1540	-35	1490	1625	BUY
INTP	16950	-300	16613	17588	BOW	PTPP	4200	0	4155	4245	BUY
SMGR	9.900	-175	9725	10250	BOW	WSKT	2620	0	2590	2650	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	850	10	815	875	BUY	ASII	8225	-100	8088	8463	BOW
EMTK	8400	100	7450	9250	BUY	SRIL	232	2	216	246	BUY
LINK	4.660	0	4570	4750	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	18.600	200	17638	19363	BUY	ADRO	1460	35	1375	1510	BUY
MIKA	2780	-60	2690	2930	BOW	PTBA	12425	725	11013	13113	BUY
SCMA	2580	-70	2510	2720	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	19800	600	17775	21225	BUY	LSIP	1545	60	1388	1643	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1450	-20	1415	1505	BOW
JSMR	4560	-80	4450	4750	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6100	0	5950	6250	BOW	GGRM	65100	300	62775	67125	BUY
TLKM	4240	30	4150	4300	BUY	ICBP	9600	-200	9363	10038	BOW
TOWR	3900	80	3770	3950	BUY	INDF	8625	-200	8463	8988	BOW
KEUANGAN						KLBF	1735	10	1708	1753	BUY
BBCA	15900	100	15663	16038	BUY	UNVR	44725	-275	44300	45425	BOW
BBNI	5500	25	5300	5675	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	12150	-75	12000	12375	BOW	BHIT	137	0	130	145	BOW
BBTN	1940	-10	1893	1998	BOW	BMTR	855	5	830	875	BUY
BDMN	4000	20	3885	4095	BUY	MNCN	2060	85	3390	645	BUY
BJBR	1635	-65	1525	1810	BOW	BABP	68	0	65	71	BOW
BMRI	11375	25	11063	11663	BUY	BCAP	1560	0	1560	1560	BOW
BTPN	2600	0	2600	2600	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1.400	0	1400	1400	BOW
						MSKY	740	0	620	860	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.